

## ABSTRAK

Kusuma, Visi Budi. 2021. *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika pada Operasi Pecahan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing (1) Chusnul Khotimah Galatea, S.Pd., M.Pd. (2) Dr. Fatqurhohman, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci:** Kesalahan siswa, masalah matematika, operasi pecahan.

Latar belakang penelitian ini dilakukan, karena masih terdapat kesalahan siswa yang kurang diperhatikan dan perlu dianalisis lebih lanjut agar tidak melakukan jenis kesalahan yang sama. Banyaknya siswa kelas IV SDN Sumberpinang 01 yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan masalah matematika pada operasi pecahan membuat peneliti ingin mendeskripsikan jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa agar tidak terjadi kesalahan yang sama.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada operasi pecahan?. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada operasi pecahan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan empat metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, tes tertulis, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, dan lembar wawancara. Subjek penelitian kualitatif ini mengambil 5 dari 33 siswa yang memiliki jenis kesalahan yang berbeda. Setiap subjek penelitian diwawancarai terkait hasil pekerjaannya pada soal tentang operasi pecahan. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa siswa masih sering melakukan kesalahan dalam menyelesaikan masalah matematika pada operasi pecahan. Dari hasil tes tulis dan wawancara, semua subjek penelitian melakukan kesalahan awal yang berbeda-beda. Subjek yang melakukan kesalahan awal dalam membaca masalah ketika subjek tidak dapat membaca kalimat dalam soal atau simbol matematika dengan benar. Subjek yang melakukan kesalahan dalam memahami masalah ketika subjek tidak memahami informasi penting yang terdapat dalam soal. Subjek yang melakukan kesalahan awal dalam transformasi proses ketika tidak dapat mentransformasikan masalah ke dalam kalimat matematika, salah dalam menentukan menggunakan operasi maupun rumus. Subjek yang melakukan kesalahan awal dalam keterampilan proses ketika tidak melakukan perhitungan yang benar sesuai rumus, atau tidak dapat melanjutkan ke proses selanjutnya. Adapun kesalahan dalam menuliskan jawaban akhir ketika salah atau tidak mampu membuat kesimpulan di akhir penyelesaian.

Kesimpulan penelitian ini adalah masih ditemukannya kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada operasi pecahan.